

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 AMBARAWA



Disusun oleh:

Nama : Ita Octaviyanti
NIM : 2201409083
Program Studi : Pend. Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

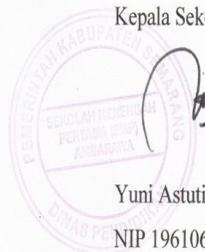
Koordinator Dosen Pembimbing



drh. Wulan Christijanti, M. Si

NIP. 196809111996032001

Kepala Sekolah



Yuni Astuti, S.Pd

NIP 196106081985032006

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 1 Ambarawa yang berlangsung pada tanggal 27 Agustus sampai 1 Oktober 2012 dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Tersusunnya laporan ini tidaklah semata-mata karena usaha praktikan, namun berkat dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, secara pribadi praktikan mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M. Si, Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd, Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang
3. Sumardi Aziz, S.Pd., M.Pd., Kepala SMP Negeri 1 Ambarawa
4. drh. Wulan Christijanti, M.Si., Koordinator Dosen Pendamping PPL di SMP Negeri 1 Ambarawa.
5. Dra. Rahayu Puji Haryanti, M.Hum., Dosen Pembimbing PPL Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris di SMP Negeri 1 Ambarawa.
6. Yuni Astuti, S.Pd., Koordinator Guru Pamong PPL di SMP Negeri 1 Ambarawa.
7. Sri Suprapti, S.Pd., Guru Pamong Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Ambarawa yang telah bersedia dengan ikhlas memberikan bimbingan bagaimana cara mengajar yang baik.
8. Rini Dwijayanti, rekan PPL sesama jurusan Bahasa Inggris yang telah bekerja sama dengan kooperatif.
9. Segenap guru, staf, karyawan, dan siswa-siswi SMP Negeri 1 Ambarawa.

10. Semua pihak yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 1 Ambarawa.

Praktikan menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan/kelemahan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi terwujudnya suatu perbaikan bersama. Akhirnya praktikan selaku penyusun berharap agar laporan ini dapat memberikan manfaat di kemudian hari.

Ambarawa, 1 Oktober 2012

Praktikan,

Ita Octaviyanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR LAMPIRAN.....	VI
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2
BAB II: LANDASAN TEORI.....	3
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru Praktikan.....	5
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	6
BAB III: PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Bimbingan	10
F. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat pelaksanaan PPL2	11
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	13
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik SMP N 1 Ambarawa
2. Jadwal Pelajaran SMP N 1 Ambarawa
3. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
4. Kartu Bimbingan Praktek Mengajar
5. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
6. Program Tahunan
7. Program Semester
8. Silabus
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
10. Soal Ulangan
11. Kunci Jawaban Ulangan Harian
12. Daftar Nilai Ulangan Harian Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program studi pendidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES). Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Program PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standard Nasional Pendidikan (SNP) sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga pendidikan profesional yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Program PPL ini merupakan wahana bagi mahasiswa praktikan untuk melatih kemampuannya dalam mengajar di kelas yang sesungguhnya serta mendayagunakan ilmu yang telah diperoleh selama menempuh kuliah dalam enam semester sebelumnya.

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan lanjutan dari Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang telah praktikan lalui dan sudah terselesaikan dalam wujud laporan dengan hasil berbagai macam observasi yang telah ditentukan dari pihak Unit Pelaksana Teknis Praktik Pengalaman Lapangan (UPT PPL) Universitas Negeri Semarang.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik,

kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
 - a) Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara -cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
 - b) Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a) Dapat meningkatkan kualitas pendidik serta menambah keprofesionalan guru.
 - b) Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a) Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b) Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.
 - c) Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan (*Pedoman PPL Unnes: 3*).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (*Pedoman PPL Unnes: 4*).

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Undang – Undang :
 - a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

- b. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- 3. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
- 5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
- 6. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;

C. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan

(berupa mata kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan, mahasiswa program S1 reguler prajabatan, S1 reguler dalam jabatan, S1 transfer, S1 penyetaraan dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan $4 \times 1 \text{ jam (60 jam)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam}$ pertemuan.

D. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL II:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBMI, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.Y
5. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.
6. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dengan Instansi lain terkait.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.

3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah, baik yang menyangkut penngajaran maupun non-pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang sudi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
11. Menyusun laporan PPL II secara individual dan meng-up_load ke sikadu.

F. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

1. Landasan KTSP
 - a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
 - c. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tentang Standar Isi.
 - d. UU No.20 Tahun 2003 dan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Kurikulum Lulusan.
2. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan
 - a. Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
 - b. Belajar untuk memahami dan menghayati,

- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

3. Struktur dan Muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang tertuang dalam SI meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Kelompok mata pelajaran estetika.
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.

Kelompok mata pelajaran tersebut dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pembelajaran sebagaimana diuraikan dalam PP 19/2005 pasal 7. Muatan KTSP meliputi sejumlah mata pelajaran yang kelulusan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Di samping itu materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan termasuk ke dalam isi kurikulum.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- a) Menyusun program tahunan dan program semester.
- b) Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
- c) Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d) Menyusun persiapan mengajar.
- e) Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

BAB III
PELAKSANAAN

A. Waktu

Upacara penerjunan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012, kemudian pada tanggal 31 Agustus 2012 hingga tanggal 20 Oktober 2012 dilaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Berikut rincian pelaksanaan kegiatan PPL:

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	30 Juli 2012	Upacara penerjunan PPL 2012	Di lapangan depan gedung H
2	31 Juli 2012	Penerjunan dan penerimaan mahasiswa PPL di sekolah latihan yaitu SMP	Di terjunkan oleh dosen koordinator pendamping PPL drh. Wulan Christijanti, M.Si dan diterima oleh Koordinator guru pamong Ibu Yuni Astuti, S. Pd
3	1 -11 Agustus 2012	PPL I	Observasi dan orientasi mahasiswa PPL di sekolah Latihan
4	27 Agustus – 20 Oktober 2012	PPL II	Latihan mengajar baik secara terbimbing ataupun mandiri
5	20 Oktober 2012	Penarikan dan perpisahan PPL UNNES	Dihadiri Oleh pak Sumardi Aziz, S.Pd., M.Pd., Yuni Astuti, S.Pd. Nurchayati Spd., segenap guru, dan siswa

			serta karyawan SMP Negeri 1 Ambarawa.
--	--	--	---------------------------------------

B. Tempat

Sekolah tempat praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Ambarawa yang merupakan Sekolah Standar Nasional (SSN) berlokasi di Jl. Bandungan 42 Baran.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan diawali dengan upacara penerjunan yang diadakan di depan Gedung Rektorat kampus UNNES kemudian dilanjutkan dengan penerimaan di sekolah latihan masing-masing.

2. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) dilaksanakan selama 2 minggu, yaitu pada minggu pertama dan minggu kedua. Ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL, yaitu SMP N 1 Ambarawa serta mengetahui lebih dalam sistem pengajaran yang dipakai termasuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan di sekolah latihan.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai 1 Oktober 2012. Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra maupun ekstra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, yaitu:

- a) Membuka pelajaran berupa bagaimana mengawali pelajaran dengan memberi salam, presensi siswa, serta review dan brainstorming.
- b) Komunikasi dengan siswa berupa bagaimana guru melakukan interaksi serta komunikasi dengan murid sehingga murid bisa aktif.

- c) Penggunaan metode pembelajaran, yakni pemilihan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi.
- d) Variasi dalam pembelajaran, meliputi variasi suara, variasi teknik, dan variasi media.
- e) Memberikan penguatan kepada siswa berupa ungkapan pujian, ataupun menyuruh siswa lain untuk memberikan tepuk tangan.
- f) Menilai hasil belajar melalui keaktifan siswa dalam kelas, sikap siswa saat menerima pelajaran dan tugas-tugas serta hasil nilai ulangan dan UHT.
- g) Menutup pelajaran yang dimulai dari menyimpulkan materi, memberikan tugas rumah untuk materi berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

D. Materi Kegiatan

- a) Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar di kelas.

- b) Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian, serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan PPL, praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Guru pamong mengemukakan kelebihan dan kekurangan cara mengajar praktikan. Guru pamong juga memberikan saran yang membangun.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL 2

Dalam melaksanakan PPL II, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan praktik mengajar. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II diantaranya sebagai berikut:

1. Fasilitas yang memadai

Walaupun harus bergantian dalam menggunakannya, adanya LCD dapat mempermudah dan efektif dalam menyampaikan materi. Siswa pun tidak terlalu jenuh dalam pembelajaran. Tersedianya Lab Bahasa juga membantu dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Inggris.

2. Adanya hubungan yang baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan mengarahkan praktikan, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dan bersikap sabar dalam menghadapi praktikan dengan segala kekurangannya.

3. Adanya dukungan dan perhatian dari guru-guru dan staf-staf yang ada di sekolah latihan terhadap mahasiswa praktikan.

4. Para siswa yang antusias

Para siswa yang antusias saat mengikuti pelajaran juga sangat mendukung praktikan. Dengan melihat siswa yang antusias, praktikan menjadi merasa diterima dengan baik.

Adapun hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Guru masih dianggap sebagai satu-satunya orang yang memberikan materi sehingga terdapat beberapa siswa yang kurang memiliki kesadaran untuk belajar di rumah masing-masing.

2. Meskipun banyak siswa yang menerima praktikan dengan baik, tapi ada juga yang kurang menghargai praktikan. Tapi seiring waktu, praktikan bisa mengatasi hal ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMP Negeri 1 Ambarawa telah berjalan dengan baik dan lancar. Kerjasama antara pihak sekolah, guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan pihak-pihak terkait lainnya terjalin dengan baik. Berdasarkan pengalaman yang praktikan peroleh pada PPL 2 dan mengacu pada tujuan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan praktikan pengalaman sebagai bekal menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional dan dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah membekali praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
3. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda.

B. Saran

Saran yang diberikan praktikan setelah pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yaitu:

1. Mahasiswa praktikan harus siap dengan segala keadaan di lapangan.
2. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
3. Mahasiswa praktikan selanjutnya harus menjaga nama baik Universitas Negeri Semarang dengan memperhatikan tata pergaulan seorang pendidik juga menaati tata tertib yang berlaku di sekolah latihan dan menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

REFLEKSI DIRI

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, inayah, serta bimbinganNya sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dengan baik dan lancar pada 27 Agustus – 1 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2, merupakan kelanjutan dari PPL 1 yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah PPL. Dalam PPL 2 ini, mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk berlatih menjadi guru. Sebagaimana guru semestinya, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar mulai dari membuat perangkat pembelajaran, mengajar terbimbing sampai mengajar mandiri.

Dari PPL 2 ini tentunya banyak hal yang praktikan dapatkan dan dapat direfleksikan untuk praktikan, Universitas Negeri Semarang ataupun untuk sekolah latihan yakni SMP Negeri 1 Ambarawa. Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris.

Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa resmi yang dipakai dalam hubungan internasional sehingga wajib untuk dikuasai oleh siswa-siswi di sekolah baik di jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Mata pelajaran Bahasa Inggris termasuk dalam kelompok mata pelajaran pokok yang harus diajarkan di sekolah dan bahkan diikutsertakan dalam Ujian Nasional. Akan tetapi, mata pelajaran ini masih dianggap oleh sebagian besar siswa di sekolah terlalu sulit untuk dikuasai.

Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Ambarawa sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari penggunaan buku paket serta lembar kerja siswa dalam mata pelajaran ini. Sejauh pengetahuan praktikan, masih banyak sekolah yang hanya menggunakan salah satu dari buku paket atau lembar kerja siswa saja sebagai penunjang proses pembelajaran mata pelajaran ini. Siswa juga diwajibkan untuk membawa kamus Bahasa Inggris di sepanjang pelajaran ini berlangsung. Para siswa dibudidayakan untuk mempergunakan kamus sebagai cara menyelesaikan permasalahan mereka dalam mengartikan kata-kata dalam Bahasa Inggris yang belum mereka ketahui. Hal ini mendorong siswa untuk dapat belajar mandiri. Selain itu, dari beberapa kelas dimana praktikan melaksanakan praktek mengajar, praktikan melihat antusiasme para siswa di sekolah ini cukup besar dalam mempelajari Bahasa Inggris. Sebagai salah satu contoh, praktikan menemukan banyak slogan-slogan dalam Bahasa Inggris yang terpajang di tembok beberapa kelas.

Kelemahan dari pembelajaran Bahasa Inggris di SMP N 1 Ambarawa yaitu kurangnya pendayagunaan berbagai media dalam proses pembelajaran mata pelajaran ini. Praktikan dapat melihat bahwa siswa merasa bosan ketika proses pembelajaran Bahasa Inggris hanya dilaksanakan secara konvensional yaitu dengan cara guru menerangkan dan murid mendengarkan dengan sesekali mencatat dan mengerjakan tugas. Hal ini dapat disiasati dengan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, misalnya dengan menampilkan video atau gambar, menggunakan alat peraga,

dan dapat juga dengan adanya variasi metode pembelajaran sehingga siswa tidak merasa bosan. Salah satu contoh metode pembelajaran yang dapat digunakan yaitu cooperative learning yang akan mendorong siswa untuk selalu bekerja dalam kelompok dengan banyak melakukan diskusi. Hal ini dapat membuat siswa selalu aktif ketika proses pembelajaran berlangsung.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Latihan

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar Bahasa Inggris di SMP N 1 Ambarawa sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas penunjang proses pembelajaran Bahasa Inggris seperti televisi di beberapa kelas, laboratorium bahasa, serta perpustakaan. Akan tetapi, pendaayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana tersebut masih harus ditingkatkan lagi. Praktikan menemukan bahwa banyak headphone di dalam laboratorium bahasa yang sudah rusak. Hal ini dapat menghambat proses pembelajaran Bahasa Inggris terutama berkaitan dengan keterampilan mendengarkan (listening skill). Televisi di ruang kelas juga jarang sekali dipakai. Di sekolah juga hanya terdapat satu LCD sehingga harus bergantian dalam menggunakannya sebagai salah satu alternatif sarana penyampaian materi pelajaran.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

- **Kualitas Guru Pamong**
Praktikan dibimbing oleh Sri Suprpti S.Pd selaku guru pamong. Beliau sudah mengabdikan diri untuk mengajar Bahasa Inggris di SMP N 1 Ambarawa selama kurang lebih 30 tahun sejak tahun 1982. Tentu saja, tidak dapat diragukan lagi bahwa beliau adalah guru yang sudah sangat berpengalaman dalam mengajar Bahasa Inggris. Beliau banyak bercerita dan memberikan nasehat, arahan, serta bimbingan tentang bagaimana sebaiknya melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris di dalam kelas. Beliau adalah sosok yang murah senyum, ramah, dan merupakan pribadi yang hangat. Praktikan merasa sangat nyaman selama berada dibawah bimbingan beliau.
- **Kualitas Dosen Pembimbing**
Selain dibimbing oleh guru pamong di sekolah latihan, praktikan juga dibimbing oleh Dra. Rahayu Puji Haryanti, M.Hum selaku dosen pembimbing. Beliau merupakan dosen jurusan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Semarang yang sudah sangat berpengalaman dalam hal pengajaran bahasa inggris bahkan sampai USA. Saat ini beliau sedang meneruskan pendidikannya di UGM. Tentu saja kualitas beliau tidak perlu diragukan lagi.

D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 1 Ambarawa

Setelah melakukan praktek mengajar selama beberapa bulan, praktikan berpendapat bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMP 1 Ambarawa sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi, seperti penerapan model

pembelajaran dan penggunaan berbagai macam media agar siswa lebih tertarik untuk belajar Bahasa Inggris. Penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris perlu untuk lebih dibudidayakan karena semakin sering siswa mendengarkan dan mempraktekan secara langsung Bahasa Inggris, maka akan semakin meningkatkan kemampuan mereka dalam menguasai bahasa tersebut.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan sudah sering berlatih microteaching selama dua semester sebelumnya serta pernah beberapa kali mengisi ekstrakurikuler Bahasa Inggris untuk Sekolah Menengah Pertama. Akan tetapi, pengalaman mengajar praktikan masih jauh dari cukup. Praktikan masih memerlukan lebih banyak lagi latihan untuk dapat melaksanakan pengajaran Bahasa Inggris dengan lancar, baik, dan benar. Adanya bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing serta dukungan warga sekolah lainnya selama praktikan melaksanakan PPL 2 tentu saja sedikit demi sedikit meningkatkan kemampuan praktikan dalam menguasai teknik pengajaran secara profesional setelah melaksanakan PPL 2.

F. Nilai Tambah yang diperoleh Praktikan setelah melaksanakan PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih dapat menguasai teknik pengajaran dengan baik. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, serta cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP N 1 Ambarawa dan UNNES

Bagi SMP 1 Ambarawa, sarana dan prasarana yang sudah tersedia di sekolah seperti misalnya laboratorium bahasa, perpustakaan, serta televisi di dalam kelas hendaknya dapat lebih dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris dan dipelihara dengan lebih baik.

Bagi Universitas Negeri Semarang, pelaksanaan PPL di tahun depan hendaknya dapat terprogram dengan lebih baik sehingga tidak terjadi kesalahan teknis maupun non teknis yang dapat merugikan mahasiswa praktikan dan dapat menghasilkan tenaga pendidik yang lebih bermutu dan profesional.

Ambarawa, 1 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan



Sri Suprapti, S.Pd
NIP. 19590323 198203 2005

Ita Octaviyanti
NIM. 2201409083